

**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay***  
**(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek**  
**Indonesia Pada Tahun 2017 - 2021)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**Mohammad Meiza Adeansyah**

**01031381823147**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2021)"

Disusun oleh :

Nama : Mohammad Meiza Adeansyah  
NIM : 01031381823147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

: 10-05-2023

  
Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198807122014042001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2021)*

Disusun oleh :

Nama : Mohammad Meiza Adenasyah  
NIM : 01031381823147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 13 Juni 2023

Ketua,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198807122014042001

Anggota,



Dr. Shelly F. Kurtasari S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

02/06/2023  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Meiza Adeansyah

NIM : 01031381823147

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2021)”**

Pembimbing :

Ketua : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 13 Juni 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Mohammad Meiza Adeansyah

NIM. 01031381823147

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

**“Tidak ada kesuksesan tanpa bekerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.  
Tidak ada kemudahan tanpa doa”**

**(Ridwan Kamil)**

**“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.**

**(R.A. Kartini)**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan yang lain)”**

**(QS. AL – Insyirah : 6 -7 )**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

- Allah SWT
- Kedua orang tuaku
- Adik – adikku
- Keluarga Besarku
- Teman – temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunianya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2021)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berdasarkan hasil dari data laporan keuangan di perusahaan dan hasil pengolahan datanya yang berdasarkan dari Aplikasi *SPSS* Versi 25.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun penelitian ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pihak yang membacanya.

Palembang, 13 Juni 2023

Penulis



Mohammad Meiza Adeansyah

NIM. 01031381823147

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat berbagai rintangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Rintangan dan hambatan tersebut dapat dihadapi atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SubhahuWata'Ala. Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan ridhonya kepada hamba.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dan pedoman didalam menjalankan kehidupan.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si., AK., CA** selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., Mafis., AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
7. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., AK** selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah ibu berikan, memberikan dukungan, kesabaran dalam membimbing, kritik serta saran yang telah ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **H. Abdul Rohman, S.E, M. Si** dan Ibu **Dr. Shelly F. Kartasari S.E., M.S.I., AK** Selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Kedua Orang Tuaku, yang telah menjadi pendukung penulis untuk bersemangat dalam menyelesaikan kuliah ini dari awal perkuliahan hingga tahap akhir ini yang selalu memberikan doa terbaik. Terima kasih atas segala kesabarannya dan selalu menjadi pengingat didalam kesusahan yang sedang dihadapi.

11. Untuk teman – teman seperjuanganku yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis serta membantu penulis baik dalam masa awal perkuliahan hingga tahap akhir perkuliahan.

Penulis,



Mohammad Meiza Adeansyah

NIM. 01031381823147

## Abstrak

**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2021)**

Oleh :

**Mohammad Meiza Adeansyah**

Penelitian ini berfokus untuk melihat dan menguji tingkat pengaruh - pengaruh pada ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay* di perusahaan sektor perbankan. Populasi sampel yang dipakai yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah “*purposive sampling*” dan hasil kriteria sampel yang bisa ditarik yaitu sebanyak 25 sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan dilakukannya pengujian statistik SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kalau ukuran KAP dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**Kata kunci : *audit delay*, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini audit**

Pembimbing Skripsi



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ***Abstract***

***Analysis of Factors Affecting Audit Delay (Study of Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021)***

***By :***

**Mohammad Meiza Adeansyah**

*This research focuses on examining and testing the level of influence on KAP Size, profitability, firm size, solvency, and audit opinion on audit delay in banking sector companies. The sample population used is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021. The technique used in sampling is "purposive sampling" and the results of the sample criteria that can be drawn are 25 samples. The data analysis method used is by using logistic regression analysis with SPSS statistical testing. The results obtained are that KAP size and firm size have a positive effect on audit delay, while profitability, solvency, and audit opinion have a negative effect on audit delay.*

***Keywords : audit delay, KAP Size, profitability, firm size, solvency, and audit opinion***

*Chairman,*



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

*Acknowledge,*

*Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mohammad Meiza Adcansyah

NIM : 01031381823147

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2021)

Telah saya periksa dalam penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang , 13 Juni 2023

Pembimbing Skripsi



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA DIRI**

Nama : Mohammad Meiza Adeansyah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Mei 2000

Agama : Islam

Alamat : Jl. Pencak Silat Kampus Blok F No.20, Kecamatan Ilir Barat 1,  
Kelurahan Lorok Pakjo, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Email : Meicahloly@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2005 : TK Tiara Bunda Jakarta

2006 - 2012 : SD Santo Yosef Lahat

2012 - 2015 : SMP Xaverius 2 Palembang

2015 - 2018 : SMA Negeri 10 Palembang

2018 - 2023: S1 Akuntansi FE Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

Kursus Nurul Fikri 2017

# DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
Abstrak .....	viii
<i>Abstract</i> .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1. Landasan Teori .....</b>	<b>15</b>
2.1.1. Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ).....	15
2.1.2. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	17

2.1.3. Audit.....	18
2.1.4. Tujuan Audit .....	19
2.1.5. <i>Audit Delay</i> .....	21
2.1.6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> .....	23
2.1.6.1. Ukuran KAP.....	24
2.1.6.2. Profitabilitas .....	25
2.1.6.3. Ukuran Perusahaan .....	26
2.1.6.4. Solvabilitas.....	27
2.1.6.5. Opini Audit .....	29
<b>2.2. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>32</b>
<b>2.3. Kerangka Pikir.....</b>	<b>35</b>
<b>2.4. Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>39</b>
2.4.1. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	39
2.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	40
2.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	41
2.4.4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	43
2.4.5. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
<b>3.1. Metode Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>3.2. Objek Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>3.3. Jenis Dan Pengumpulan Data .....</b>	<b>46</b>
3.3.1. Jenis Data .....	46
3.3.2. Pengumpulan Data .....	46
<b>3.4. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>47</b>
3.4.1. Populasi Penelitian .....	47
3.4.2. Sampel Penelitian .....	47

<b>3.5. Definisi Operasional Dan Variabel Riset Operasional .....</b>	<b>49</b>
3.5.1. Variabel Dependensi .....	49
3.5.2. Variabel Independen.....	49
<b>3.6. Metode Analisis Data .....</b>	<b>51</b>
3.6.1. Uji Deskriptif.....	52
3.6.2. Uji Model Fit ( <i>Overall Fit Model</i> ) .....	53
3.6.3. Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness Of Fit</i> ) .....	53
3.6.4. Uji Klasifikasi Matriks .....	54
3.6.5. Uji Hipotesis.....	55
3.6.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
3.6.5.2. Uji Statistik T .....	56
3.6.5.3. Uji Statistik F .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
<b>4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>4.2. Hasil Data Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>59</b>
<b>4.3. Hasil Analisis Pada Penelitian.....</b>	<b>59</b>
4.3.1. Uji Deskriptif Penelitian.....	59
<b>4.4. Hasil Analisis Regresi Logistik .....</b>	<b>62</b>
<b>4.5. Uji Model Fit Penelitian (<i>Overall Fit Model</i>) .....</b>	<b>64</b>
<b>4.6. Uji Kelayakan Model Regresi Penelitian (<i>Goodness Of Fit</i>).....</b>	<b>66</b>
<b>4.7. Uji Klasifikasi Matriks Penelitian (Prediksi Ketepatan).....</b>	<b>67</b>
<b>4.8. Hasil Hipotesis Pada Penelitian .....</b>	<b>69</b>
4.8.1. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	69
4.8.2. Uji T .....	70
4.8.3. Uji F.....	72
<b>4.9. Pembahasan Hipotesis .....</b>	<b>73</b>

4.9.1. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	73
4.9.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	76
4.9.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	78
4.9.4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	80
4.9.5. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>86</b>
<b>5.1. Kesimpulan Dan Saran Penelitian</b> .....	<b>86</b>
5.1.1. Kesimpulan.....	86
5.1.2. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	38
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1. Hasil Kriteria Sampel.....	48
Tabel 3.2. Variabel Riset Operasional .....	50
Tabel 4.1. Hasil Uji Dekriptif.....	60
Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Logistik .....	63
Tabel 4.3. Hasil <i>Overall Fit Model (Block: 0)</i> .....	64

Tabel 4.4. Hasil <i>Overall Fit Model (Block: 1)</i> .....	65
Tabel 4.5. Hasil <i>Goodness of fit</i> .....	67
Tabel 4.6. Hasil Klasifikasi Matriks .....	68
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4.8. Hasil Uji T ( <i>Wald</i> ) .....	71
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Daftar Nama Populasi Perusahaan Sektor Perbankan.....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Y Dan X .....</b>	<b>95</b>
Tabulasi Data <i>Audit Delay</i> (Y).....	95
Tabulasi Data Ukuran KAP (X1).....	96
Tabulasi Data Profitabilitas (X2) .....	98
Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X3).....	99
Tabulasi Data Solvabilitas (X4).....	100
Tabulasi Data Opini Audit (X5).....	102
<b>Lampiran 3. Tabulasi Data Yang Diolah Di SPSS.....</b>	<b>103</b>
Hasil Uji Deskriptif .....	103
Hasil Analisis Regresi Logistik.....	104
Hasil <i>Overall Fit Model (Block: 0)</i> .....	104
Hasil <i>Overall Fit Model (Block: 1)</i> .....	105
Hasil <i>Goodness of fit</i> .....	105
Hasil Klasifikasi Matriks.....	106
Hasil Koefisien Determinasi .....	106
Hasil Uji T ( <i>Wald</i> ).....	107

Hasil Uji F..... 107

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Semua perusahaan baik milik negara maupun yang swasta setiap tahunnya akan menyampaikan dan mempublikasikan informasi terkait laporan keuangannya. Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti di bidang Keuangan, Manufaktur, Pertambangan, Bangunan Properti (*Real Estate*), Makanan dan Minuman, Industri, Infrastruktur, Pertanian, dan lain – lain, masing – masing tentunya juga menyampaikan informasi terkait laporan keuangannya dengan sudah dipublikasikannya melalui Bursa Efek pada setiap tahun. Laporan keuangan ialah sebagai sarana informasi dari perusahaan mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan para pemakai informasi keuangan. Laporan keuangan berperan penting dengan penyampaian informasi seperti mengenai informasi kegiatan proses produksi atau bisnis, untuk mencari investor baru, sumber daya perusahaan, dan proses pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan akan bermanfaat jika dipublikasikan dengan tepat waktu dan akurat. Bagi pihak yang berhubungan langsung dengan keuangan sangatlah berguna jika laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu dan akurat, hal ini dikarenakan untuk mengukur kondisi kesehatan finansial perusahaan dan untuk mengambil langkah selanjutnya (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016). Laporan keuangan di Indonesia yang disusun oleh perusahaan haruslah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar tidak terjadi kesalahan penyajian laporan keuangan dan dapat mempermudah bagi auditor untuk membaca, memahami, dan mengkomparasikan laporan keuangan perusahaan

yang berbeda – beda. Laporan keuangan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus disampaikan dengan tepat waktu yang tentunya sesuai dengan ketentuan peraturan yang sudah ditetapkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia.

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah pihak yang menyediakan sarana untuk memperhadapkan penawaran jual dan beli saham dari pihak lain yang hendaknya mau memperdagangkan efeknya tersebut. BEI juga berisikan segala aturan tentang kualitas, kuantitas dan batas *deadline* ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan tersebut. Berbicara tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diatur di pasar modal, yaitu peraturan I-E Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai kewajiban penyampaian informasi. Peraturan ini berisikan tentang batas *deadline* waktu penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu yang harus dipublikasikan selamban – lambannya sekitar 90 hari (3 bulan). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangatlah *urgent* bagi investor perusahaan, karena kalau hal ini sampai ceroboh, maka akan memunculkan dampak yang negatif bagi perusahaan, yaitu kalau penyampaian informasi terkait laporan keuangan perusahaan sampai terlambat atau terjadinya ketidaktepatwaktuan publikasi, maka yang pertama, investor perusahaan tidak dapat mengetahui informasi tentang perkembangan kondisi finansial dan tidak dapat mengambil keputusan atas laporan keuangan perusahaannya, yang kedua bagi auditor yang sedang memeriksa laporan keuangan perusahaan tidak dapat menyampaikan hasil opini laporan keuangan dengan tepat waktu (*Audit Delay*) dan ketiga, hal ini juga membuat reputasi perusahaan akan menjadi *irrelevant* dan buruk. Semakin panjang proses penyampaian laporan keuangan perusahaan, maka akan mengakibatkan ketidaktepatwaktuan publikasi suatu laporan keuangan perusahaan. Pendapat (Utami et al.,

2018) ketidaktepatanwaktuan ini bermaksud bahwa di laporan keuangan tersebut terdapat masalah yang menyebabkan adanya berupa gunjingan untuk perusahaan kalau memiliki keuangan dan kinerja yang buruk yang berdampak penilaian dan respon yang negatif di pasar. Penyampaian laporan keuangan di suatu perusahaan sebelum dipublikasikan kepada investor dan pihak eksternal perusahaan, tentunya laporan keuangan tersebut perlu diperiksa oleh auditor independen terlebih dahulu agar bisa dipercayai oleh publik.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) (Gaol & Duha, 2021) yaitu teori yang menjelaskan tentang seseorang yang akan didorong untuk dapat mematuhi seluruh peraturan – peraturan yang berlaku pada perusahaannya. Teori ini sangat bermanfaat terutama bagi seorang auditor dikarenakan ada sangkut – paut di penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan yang harus dipublikasikan dengan tepat waktu yang dilakukan melalui peraturan yang sudah ditetapkan. Peraturan yang sudah ditetapkan yaitu peraturan di PT. Bursa Efek Indonesia dari peraturan I-E Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai kewajiban penyampaian informasi. Peraturan ini berisi tentang batas *deadline* laporan keuangan tahunan perusahaan yang harus dipublikasi yaitu 90 hari (3 bulan). Dari eksplanasi – eksplanasi ini , bisa dikonklusikan kalau peraturan ini memang harus wajib diikuti pada pihak individu maupun perusahaan atau organisasi yang terlibat dari pasar modal di Indonesia dan peraturan ini harus wajib diikuti juga bagi seorang auditor supaya bisa meminimalisir terjadinya *audit delay* di perusahaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) (Yendrawati & Mahendra, 2018) yaitu teori yang menjelaskan suatu pihak (*agent*) yang akan mengirimkan suatu informasi kepada pihak luar yang dijadikan sebagai sinyal untuk pengambilan keputusan. Arti informasi yang akan disampaikan yaitu laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Teori ini sangat bermanfaat bagi

para pemakai laporan keuangan dan seorang auditor dikarenakan menyangkut kelayakan pada informasi terkait laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan apakah perusahaan punya kinerja dan keadaan *financial* yang sedang baik atau tidak dan apakah perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian publikasi laporan keuangan atau tidak. Hasil dari penyampaian laporan keuangan perusahaan haruslah dipublikasikan dengan tepat waktu supaya terhindar dari tanggapan sinyal kabar yang buruk dari pihak luar dan supaya bisa meminimalisir terjadinya *audit delay*. Dari ekplanasi ini, yang akan menilai dan bertanggung tentang perusahaan itu diberi informasi sinyal kabar yang baik dan buruk ialah pihak luar sendiri.

Audit (Sukrisno, 2012) adalah “Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan - catatan pembukuan dan bukti - bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.” Audit yang sedang dilakukan oleh Akuntan Publik, tentunya juga harus sesuai dengan auditor independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan juga agar hasil audit menjadi berkualitas, maka auditor tentunya harus melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan Standar Audit (SA), supaya laporan keuangan di perusahaan yang sedang di audit tidak terjadi kesalahan saji yang material, tidak terjadi kecurangan (*fraud*), kelalaian, dan tidak akan terjadi *audit delay*.

*Audit Delay* (Rianto & Almurni, 2020) adalah suatu perbedaan tanggal tahun tutup buku dengan tanggal penyelesaian laporan audit independen pada laporan keuangan perusahaan klien”.Penyebab terjadinya *audit delay* ialah pertama, dikarenakan auditor yang telah menemukan kesalahan saji secara material terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga auditor berpendapat kalau laporan keuangan perusahaan tidak mengikuti ketentuan dari

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), maka hal ini bisa mengakibatkan lamanya dengan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan (*audit delay*), dan kedua, dikarenakan dari pihak yang berwenang untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan tidak mahir dalam menjalankan tugasnya dengan tidak sesuai *deadline* nya, maka hal ini juga bisa memunculkan terjadinya *audit delay* yang amat panjang. Pendapat (Kartika, 2011) di (Gaol & Duha, 2021) yaitu bahwa makin panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku perusahaan milik klien, maka makin panjang juga informasi tersebut keluar kepada investor di perusahaan tertentu atau bahkan bisa menyebabkan insider *trading* dan rumor - rumor lain di bursa saham.

Dari penjelasan tentang audit dan *audit delay* yang sudah diuraikan di atas, berikut ini ada 5 macam faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay*, yaitu Ukuran KAP, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit. Pertama, Ukuran KAP (Afifah, 2022) adalah suatu pembeda antara kantor akuntan publik besar (*big four accounting firms*) dan kantor akuntan publik kecil (*non big four accounting firm*) yang berdasarkan dari jumlah klien, jumlah auditor, jumlah rekan, dan total pendapatan yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Kantor Akuntan Publik ini juga merupakan instansi independen yang diberikan persetujuan berdasarkan aturan perundang-undangan untuk memberikan jasa profesional dalam pelaksanaan akuntan publik. Agar penyampaian informasi laporan keuangan menjadi tetap akurat dan dapat dipercayai oleh publik, maka tentunya perusahaan akan menggunakan jasa auditor KAP *big four*, supaya reputasi perusahaan menjadi lebih baik.

Kedua, Profitabilitas (Rianto & Almurni, 2020) ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama beberapa periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas

adalah *Return On Equity* (ROE), rasio ini untuk menentukan dan mengukur hasil kemampuan perusahaan dalam mengelola modal, sehingga keuntungannya sendiri dapat diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Keuntungan atau laba ekuitas pada perusahaan merupakan hal yang bisa dikatakan *good news*, apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitasnya tinggi dengan bagi auditor hasil audit menjadi cepat dan informasi laporan keuangannya secara langsung dapat disampaikan kepada investor dan pihak lain.

Ketiga, Ukuran Perusahaan (Periyanti et al., 2021) ialah mencerminkan bahwa besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Artinya suatu perusahaan yang masih kecil di beberapa tahun yang akan datang akan menjadi perusahaan yang besar. Perusahaan besar yaitu perusahaan yang sudah memiliki nama yang baik, jumlah aset perusahaan yang sangat banyak, memiliki sistem pengendalian internal yang profesional dan memiliki kinerja yang sangat mahir. Bagi akuntan publik yang akan membantu memeriksa laporan keuangan dari perusahaan tersebut, maka hasil laporan keuangan yang telah di audit menjadi cepat.

Keempat, Solvabilitas (Rianto & Almurni, 2020) ialah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka panjang dan kewajiban keuangannya. Hal ini sangat penting untuk tetap dalam bisnis karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu melanjutkan operasi di masa depan (Rianto & Almurni, 2020). Indikator yang digunakan pada tingkat solvabilitas ini sendiri adalah *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu rasio utang yang digunakan untuk sebagai mengukur perbandingan antara total hutang yang dimiliki dengan total ekuitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, maka akan mengalami kegagalan dalam melunasi hutang dengan cenderung mengalami kebangkrutan. Dengan kata lain, apabila tingkat kewajiban lebih besar dibandingkan harta perusahaan, maka hal ini menunjukkan

perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang *insolvable* dan bagi auditor pun akan lebih lambat dalam mengaudit laporan keuangan perusahaannya sehingga hasil laporan keuangan tidak bisa disampaikan kepada investor maupun kreditor secara cepat.

Kelima, Opini Audit (Rianto & Almurni, 2020) yaitu suatu proses pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai penilaian penyajian laporan keuangan perusahaan. Opini audit mempunyai tujuan untuk memberikan pernyataan dan pendapat tentang kewajaran laporan - laporan posisi keuangan perusahaan, laba/rugi, arus kas, dan perubahan modal/ekuitas sudah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau belum.

Dari penjelasan – penjelasan yang sudah diterapkan dan sudah kita ketahui diatas, maka kita masuk pada bagian fenomena yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yang masih ditemukannya kasus keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan di perusahaan – perusahaan publik. Kejadian ini sudah berlangsung pada beberapa tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 12 Januari Tahun 2021, yang memberitahukan bahwa PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk memberikan sanksi kepada 23 emiten disebabkan karena adanya keterlambatan melaporkan kinerja keuangan interim pada Bulan September Tahun 2020. Selain itu, masih ditemukannya 1 perusahaan yang belum mempublikasikan laporan auditnya pada Bulan Juni Tahun 2020 dan sudah diberikan sanksi yang sama, sanksi yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dalam surat bernomor Peng-LK-00001/BEI.PP1/SPII/01/2021 yang terdiri dari sebuah peringatan tertulis dan denda sebesar Rp. 50 Juta. Dari perusahaan tercatat yang berjumlah 821 dengan ada berjumlah 695 emiten yang harus wajib mempublikasi laporan keuangannya yang berakhir pada per tanggal 30 September 2020. Sedangkan perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya baru berjumlah 675 perusahaan. Sementara itu, yang perlu diketahui pada Bulan Maret Tahun

2020 PT. Bursa Efek Indonesia telah merilis surat edaran yaitu untuk memperpanjang masa pelaporan keuangan dikarenakan adanya pandemic *Covid-19* ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2021). Surat edaran ini bermaksud bagi perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan dan auditnya yang akan diberikan keringanan waktu untuk segera menyerahkan laporan keuangannya pada *deadline* waktu yang sudah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Jumlah emiten yang belum mempublikasikan laporan keuangan interim berjumlah 28 emiten pada tanggal 30 Desember Tahun 2020. Dengan diantaranya terdapat sejumlah 23 emiten yang sudah diberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50 Juta ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), 2021). Berikut merupakan daftar 23 emiten yang akan diberikan sanksi dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan per Bulan September Tahun 2020, yaitu PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Eksploitasi Energi Indonesia.Tbk (CNKO), PT Cowell Development. Tbk (COWL), PT Bakrieland Development.Tbk (ELTY), ETWA PT Eterindo Wahanatama.Tbk (ETWA), PT First Indo American Leasing.Tbk (FINN), GOLL PT Golden Plantation.Tbk (GOLL), PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia.Tbk (KBRI), PT Grand Kartech.Tbk (KRAH), PT Marga Abhinaya Abadi.Tbk (MABA), PT Mitra Pemuda.Tbk (MTRA), PT Hanson International.Tbk (MYRX), PT Nipress.Tbk (NIPS), PT Sinergi Megah Internusa.Tbk (NUSA), PT Polaris Investama.Tbk (PLAS), PT Golden Flower.Tbk (POLU), PT Rimo International Lestari.Tbk (RIMO), PT Siwani Makmur.Tbk (SIMA), PT Northcliff Citranusa Indonesia.Tbk (SKYB), PT Sugih Energy.Tbk (SUGI), PT Tiphone Mobile Indonesia.Tbk (TELE), PT Trada Alam Minera.Tbk (TRAM), dan PT Nusantara Inti Corpora.Tbk (UNIT) ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), 2021).

Dari fenomena kejadian mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang sudah dikutip di atas ini dapat disebabkan oleh

beberapa faktor, yaitu yang pertama, dikarenakan pada Ukuran KAP. Pada faktor yang pertama ini bisa menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, yaitu dari masing – masing KAP perusahaannya yang memang tidak ada sikap profesionalitas terhadap menjalankan tugasnya dan perusahaan tersebut ada kemungkinan menggunakan KAP yang bukan termasuk kategori KAP *big four* sehingga waktu untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya menjadi tidak sesuai pedoman atau tidak wajar dan melewati batas *deadline* waktu publikasi yang sudah ditetapkan dan diputuskan oleh PT. Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang penyampaian informasi. Hal ini bisa membuat gambaran perusahaan itu menjadi *irrelevant* dan tidak baik, bahkan hal ini bisa membuat *audit delay* menjadi semakin panjang yang dikarenakan melewati batas *deadline* waktu yang sudah ditentukan. Di hasil penelitian pendapat (Harini & Siregar, 2020) menunjukkan kalau ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor penyebab yang kedua, bisa dikarenakan pada Profitabilitas. Tingkat profitabilitas dari masing – masing perusahaan dengan hasil profit yang diperoleh kurang berkenan baginya maka dapat memperlambat mempublikasi laporan keuangannya, sebenarnya perusahaan dimana pun tentunya ingin mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu apabila perusahaan itu mempunyai total aset kinerjanya yang baik. Namun tidak semua perusahaan memiliki tingkat profitabilitasnya yang tinggi yang disebabkan oleh adanya suatu kegiatan operasi perusahaannya yang memang kurang efisien, lalu kalau ada perusahaan yang memperoleh profitnya yang bukan sesuai dengan harapannya, maka hal ini membuat *audit delay* menjadi semakin panjang dikarenakan perusahaan yang memperoleh profit yang buruk sehingga auditor yang menangani tugasnya juga menjadi sangat berhati – hati. Hal ini juga membuat kekhawatiran oleh perusahaan tersebut yang akan dinilai oleh publik bahwa

perusahaan menjadi *irrelevant* dan kurang baik. Supaya perusahaan tidak dinilai buruk bagi publik, maka perusahaan itu sendiri bisa saja melakukan tindakan unsur kesengajaan dalam memperlambat penyampaian laporan keuangannya, baik kepada pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun kepada pihak eksternal seperti investor. Di hasil pendapat (Oktavilia & Muslimin, 2021) menunjukkan kalau profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor yang ketiga, bisa dikarenakan oleh Ukuran Perusahaan, pada masing – masing perusahaan yang sebelumnya adalah perusahaan yang kecil, lalu di beberapa tahun kemudian akan menjadi perusahaan yang besar. Perusahaan yang besar ialah perusahaan yang memiliki total aset yang banyak dan baik, memiliki kekuatan kinerja yang baik, memiliki sistem pengendaliannya yang sangat mahir dan memiliki total transaksi yang banyak. Dikarenakan dengan adanya total transaksi yang sangat begitu banyak, maka hal ini si auditor harus memeriksanya satu per satu dari setiap transaksi – transaksi yang ada di semua laporan keuangan perusahaannya dengan jeli. Apabila auditor saat memeriksa laporan keuangan sampai lalai, maka hal ini merupakan salah satu kecerobohan bagi auditor untuk menjalankan tugasnya. Hal tersebut, juga bisa memperlambat mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan *audit delay* bisa makin panjang. Di hasil pendapat (Rianto & Almurni, 2020), (Harini & Siregar, 2020), (Periyanti et al., 2021), (Oktavilia & Muslimin, 2021), (Gaol & Duha, 2021), dan (Gustiana & Rini, 2022) menunjukkan kalau ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor yang keempat, bisa dikarenakan pada Solvabilitas. Di masing – masing perusahaan tentunya selalu tidak akan terlepas dari yang namanya hutang. Perusahaan yang memiliki hutang, maka perusahaan itu harus segera melunasi hutang – hutangnya dengan waktu yang sudah ditetapkan. Hutang yang dimiliki pada suatu perusahaan ialah bisa disebut sebagai beban

baginya, hal ini dikarenakan dapat menantang nyawa bagi perusahaan yang terdapat 2 kemungkinan, yaitu apakah perusahaan dapat melanjutkan operasinya di masa yang akan datang atau perusahaan akan menjadi gulung tikar. Apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutang – hutangnya, maka perusahaan cenderung mengalami kebangkrutan atau bagi auditor pada menjalankan tugasnya harus sangat berhati – hati serta bagi kreditur akan bertanggung yang negatif pada perusahaan tersebut. Dari hal ini bisa membuat perusahaan menjadi *audit delay* yang makin panjang dan menjadi tidak tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya. Di hasil pendapat (Rianto & Almurni, 2020), (Gustiana & Rini, 2022), dan (Sutarno et al., 2021) menunjukkan kalau solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor yang kelima, bisa dikarenakan pada Opini Audit. Di masing - masing laporan keuangan perusahaan bisa dinilai wajar atau tidak wajarnya tergantung dari si auditor yang sedang memeriksanya. Opini audit sangatlah membantu bagi perusahaan yang khususnya untuk memberikan hasil dan persepsi dari laporan keuangan perusahaan itu apakah sudah sesuai dengan pedomannya, sudah disajikan dengan baik atau tidak. Terkadang kala ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yang disebabkan oleh salah satu faktor yang ini. Apabila penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut kurang berkenan di mata auditor, maka auditor akan merilis opini yang pendapat selain wajar tanpa pengecualian atau tidak wajar. Hal ini akan berpulang pada pembuat laporan keuangan untuk segera menyajikannya secara ulang dengan baik dan teliti agar auditor yang akan memeriksa ulang laporan keuangannya dapat dinilai opini yang wajar. Apabila perusahaan itu semakin banyak kesalahan pada penyajian laporan keuangannya, maka semakin panjang pula *audit delay* di perusahaan tersebut. Di hasil pendapat (Afifah, 2022) menunjukkan kalau opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Dari terkait penjelasan mengenai fenomena beserta faktor penyebabnya yang sudah kita ketahui di atas, maka disini peneliti akan memilih objek penelitian yang untuk diteliti adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Peneliti tertarik memilih objek penelitian ini dikarenakan ada terdapat beberapa alasan yang pertama, perusahaan sektor perbankan ialah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang khususnya melaksanakan aktivitas – aktivitas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat yang berwujud seperti tabungan, giro, dan deposito yang kemudian akan disalurkan kembali untuk kebutuhan tingkat hidup bagi masyarakat, kedua, dikarenakan perusahaan perbankan dapat mereputasikan tingkat kepercayaan bagi investor pada stabilitas sistem perbankan dan keuangan pada di suatu negara, ketiga, dikarenakan perusahaan perbankan sudah banyak sekali yang *go public*, karena sudah banyak yang *go public* jadinya bagi kita dan pengguna siapapun dipermudah untuk mengakses atau melihat keadaan finansial dan kinerja di perusahaan serta kita dapat mengetahui sedang naik atau turunnya pada harga saham di perusahaan perbankan di Indonesia, dan keempat, perusahaan perbankan tentunya memiliki daya potensi yang besar sehingga dapat memajukan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia.

Dengan demikian, dari yang sudah dijelaskan latarbelakang di atas yang secara singkat, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul ***“Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”***.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dikemukakan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 ?
2. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 ?
3. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 ?
4. Bagaimanakah pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 ?
5. Bagaimanakah pengaruh Opini Audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah, maka dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh Opini Audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* .

2. Perusahaan Sektor Perbankan

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang informasi laporan keuangan bagi perusahaan yang secara sistematis dan benar dan juga untuk mengurangi terjadinya keterlambatan pada laporan keuangan .

3. Pihak Lain Dan Masyarakat

Dapat menambah wawasan yang luas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada pelaporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Y. (2022). "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*" (*Study Pada Perusahaan Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia 2018-2020). *Journal of Finance and Accounting Studies*, 4, 61–71. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jfas/article/view/387/283>
- Ayuningtyas, & Riduwan. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag*". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2834/2844>
- Beasley, A. A. R. J. E. M. S. (2012). *Auditing and Assurance Service : An Intergrated Approach* (13th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Beasley, A. A. R. J. E. M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (15th ed.). Erlangga.
- Bandel telat lapkeu september 2020 23 emiten didenda bei, (2021). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210113091734-17-215509/bandel-telat-lapkeu-september-2020-23-emiten-didenda-bei>
- Bursa Sanksi 23 Emiten karena Telat Setor Laporan Keuangan, (2021). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210112155135-92-592711/bursa-sanksi-23-emiten-karena-telat-setor-laporan-keuangan>
- Ervina, N., & Salim, S. (2021). "Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Tahun 2019 - 2020". *Jurnal Ekonomi, Special Issue*, 37–58. <http://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/766/747>
- Gaol, R. L., & Duha, K. S. (2021). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 64–74. <http://103.76.21.184/index.php/JRAK/article/view/1157>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (B. P. U. Diponegoro (ed.)).

- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*". *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (4). <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1119/536>
- Harini, G., & Siregar, L. M. (2020). "Pengaruh Profitabilitas (Roe), Likuiditas (Cr) Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017". *Menara Ekonomi*, 6 (1).<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/viewFile/1797/pdf>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*. Salemba Empat.
- Kartika, A. (2011). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI" . *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3 (2), 152 – 171.[file:///C:/Users/hp/Downloads/469-Article Text-693-1-10-20120626.pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/469-Article%20Text-693-1-10-20120626.pdf)
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & Utomo, S. D. (2020). "*Influencing Factors of Audit Report Lag : Evidence from Indonesia*". *Academic Journal Of Interdisciplinary Studies*, 9 (6), 148.<https://www.richtmann.org/journal/index.php/ajis/article/view/12293>
- Marina, N., Ramadhani, N., & Z, M. R. H. (2021). "Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 - 2018". *Jurnal Akuntansi, Keuangan, & Perpajakan Indonesia (Jakpi)*, 9 (1).<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/viewFile/25730/15982>
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Murhadi R. Werner. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Muschon, M. (2017). *Statistik Deskriptif*.

- Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2021). "Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019". *Jurnal Kharisma*, 3(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1696/1363>
- Oktavilia, N. S., & Muslimin. (2021). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8, 1054 – 1067.<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5062/2780>
- Panjaitan, I. (2017). "Pengaruh Ukuran KAP, *Return On Assets* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Audit Report Lag*". *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2). <https://jameb.stimlasharanjaya.ac.id/JAMEB/article/view/23/4>
- Periyanti, N. M., Diah Gde, N. L., & Saitri, P. W. (2021). "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan". *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3553/2746>
- Rianto, S., & Almurni, S. (2020). "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2019". *Akuntansi Dan Keuangan*. [http://repository.stei.ac.id/2222/1/1113500592\\_SUPMA\\_RIANTO\\_Y.P\\_Akutansi\\_Indo\\_2020.pdf](http://repository.stei.ac.id/2222/1/1113500592_SUPMA_RIANTO_Y.P_Akutansi_Indo_2020.pdf)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (10th ed.). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukrisno, A. (2007). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI).
- Sukrisno, A. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (4th ed.). Salemba Empat.

Sutarno, A. R., Wahyudi, R., & Nugroho, A. P. (2021). "Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2020)". *Journal Accounting*, 8(2), 80 – 89.<https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/1109/804>

Tuanakotta. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.

Utami, W. B., Pardanawati, L., & Septianingsih, I. (2018). "*The Effect Of Audit Opinion, Public Accounting Firm's Size, Company Size, And Company Profitability To Delay Audits In Registered Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2015 - 2017*". *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(3).<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/345/230>

Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). "*The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag*". *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12). [https://www.researchgate.net/publication/330000672\\_The\\_Influence\\_of\\_Profitability\\_Solvability\\_Liquidity\\_Company\\_Size\\_and\\_Size\\_of\\_Public\\_Accountant\\_Firm\\_on\\_Audit\\_Report\\_Lag](https://www.researchgate.net/publication/330000672_The_Influence_of_Profitability_Solvability_Liquidity_Company_Size_and_Size_of_Public_Accountant_Firm_on_Audit_Report_Lag)

[Www.Invesnesia.com](http://www.Invesnesia.com)

[Www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)

[Www.Sahamu.com](http://www.Sahamu.com)